

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu di MAN 4 Kebumen, untuk menggali informasi secara mendalam mengenai manajemen program Digital Bilingual Class dalam rangka penguatan daya saing global peserta didik. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Hasil dari penelitian kualitatif ini lebih memfokuskan makna dari pada generalisasi.⁴⁴ Penelitian deskriptif, adalah penelitian dimana variabel yang diteliti bersifat mandiri, tidak dihubungkan maupun dibandingkan dengan variabel lainnya. Tujuannya yakni mendeskripsikan kondisi aktual, berupa sifat dan keadaan individu maupun kelompok secara akurat.⁴⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kebumen yang beralamat di jalan karangbolong km. 01, Desa Semondo Kecamatan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal.9

⁴⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021) hal 6.

Gombong Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Menurut Sugiyono, subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif biasanya berupa fenomena sosial yang hendak dipahami secara mendalam dan holistik melalui interaksi antara peneliti dan sumber data lapangan.⁴⁶ Program ini merupakan salah satu strategi penguatan daya saing global peserta didik melalui pengembangan kemampuan berbahasa asing dan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Fokus utama penelitian adalah pada bagaimana program tersebut dikelola, dilaksanakan, serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi global siswa. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi: kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru pengampu kelas digital bilingual, serta peserta didik kelas digital bilingual.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif, wawancara didefinisikan sebagai suatu percakapan yang dilakukan oleh pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁷ Wawancara dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018). Hal 3

⁴⁷ Maulidatur Rohmah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, 2018). Hlm 98

tidak, secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden serta jumlah respondennya sedikit. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan para informan di MAN 4 Kebumen untuk menggali lebih dalam terkait manajemen penguatan daya saing melalui program *digital bilingual class*. Wawancara dilaksanakan secara terstruktur, dengan menggunakan pedoman wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan objek penelitian secara langsung untuk melihat kegiatan secara dekat.⁴⁸ Menurut Guba dan Lincoln pada hakikatnya, observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab masalah penelitian. Hasil observasi dapat berupa peristiwa, aktivitas, obyek, atau kondisi tertentu, serta emosional seseorang.⁴⁹ Observasi dilaksanakan dengan mencatat secara sistematis gejala terkait Manajemen penguatan daya saing global melalui program *digital bilingual class* meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Peneliti melaksanakan observasi secara langsung di

⁴⁸ Rohmah, *Op.Cit.*, Hal.154

⁴⁹ Eko Edy Susanto, "Teknik Pengumpulan Data," in *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), <https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxxw>. Hal.130

lokasi yaitu MAN 4 Kebumen untuk mendapatkan informasi yang riil untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁵⁰ Selain itu penggunaan dokumen dapat menghemat waktu dan tenaga, sebab peneliti tidak harus datang berulang kali mengunjungi sumber, terhindar dari banyak kesalahan dalam mengambil data, dibandingkan dengan wawancara atau pengamatan. Langkah-langkah Teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan untuk mendapatkan informasi tentang manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program *Digital Bilingual Class* di MAN 4 Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Menurut buku Miles, Huberman, dan J. Saldana, analisis data terbagi kedalam tiga alur kegiatan yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.⁵¹

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

⁵⁰ Abubakar, *Op. Cit.*, Hal.114

⁵¹ Matthew. B Milles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (United States of America: SAGE Publications, 2014). Hal 8-10

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, atau transformasi data yang muncul dalam keseluruhan catatan lapangan yang telah ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Melalui kondensasi data, kita dapat menjadikan data lebih kuat. Kondensasi data adalah bentuk dari analisis yang mempertajam, menyusun, memfokuskan, menyaring, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan “akhir” dapat ditarik dan diverifikasi.

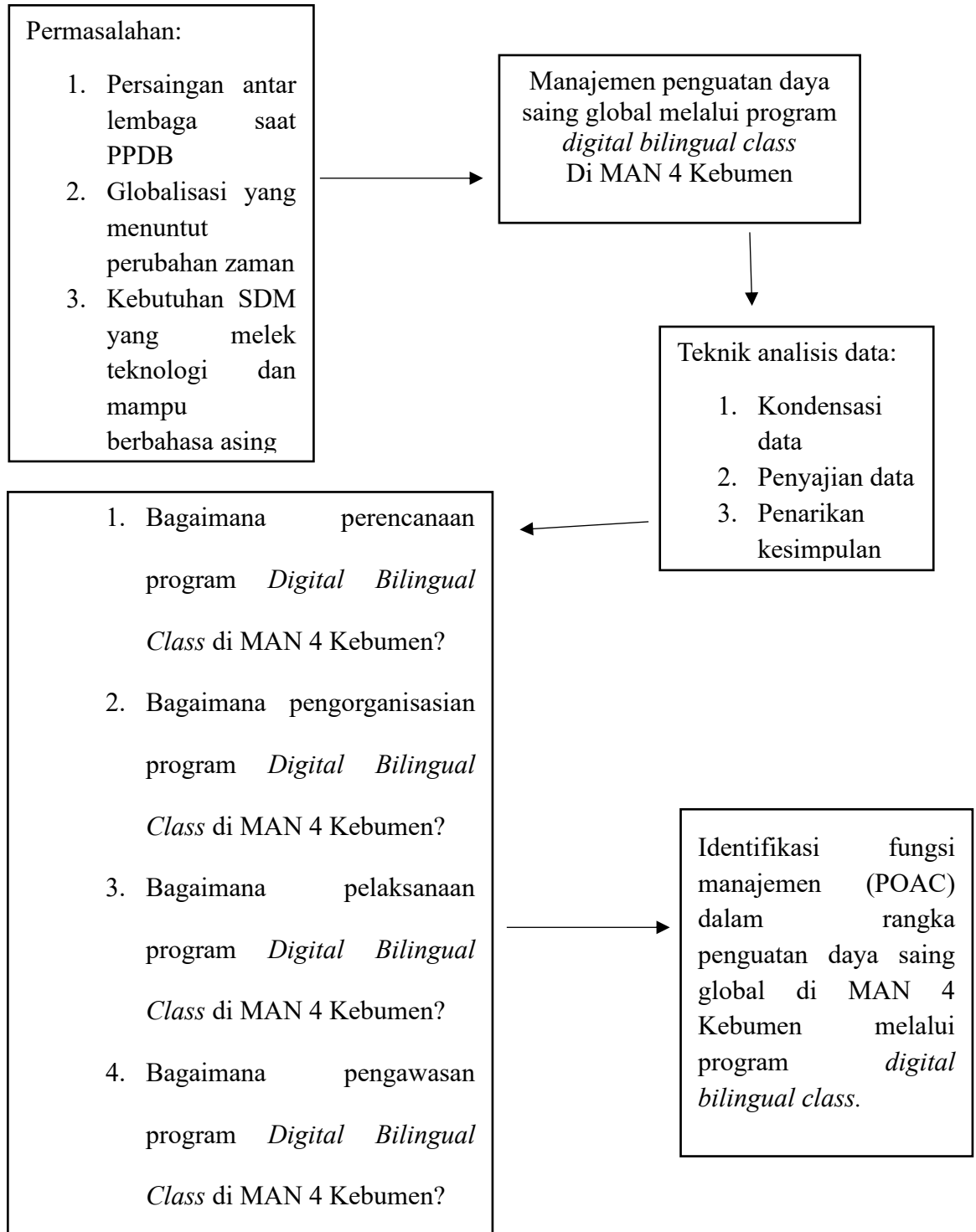
2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data dikondensasi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang terorganisir dan mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel yang menggambarkan keterkaitan antar kategori data. Dalam penelitian ini, data disajikan berdasarkan aspek-aspek manajemen pendidikan yang meliputi: implementasi program, strategi implementasi, penggunaan teknologi digital, peningkatan kapasitas guru, serta hasil yang dicapai dalam penguatan daya saing global siswa. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari hasil temuan lapangan. Dengan demikian, penyajian data menjadi dasar penting dalam proses penarikan kesimpulan.

3. Penarikan simpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan sementara yang diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh melalui penafsiran makna dari data yang telah direduksi dan disajikan. Peneliti menginterpretasikan hasil pengamatan, kutipan wawancara, serta bukti dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan induktif, yaitu dimulai dari temuan data di lapangan yang kemudian dianalisis untuk menemukan pola-pola atau tema umum yang merepresentasikan bagaimana implementasi program diterapkan dalam rangka penguatan daya saing global di MAN 4 Kebumen.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran